

RINGKASAN

PEMANFAATAN DUCKWEED (*Osteochilus hasselti*) SEBAGAI PAKAN SUMBER PROTEIN DALAM USAHA PENGGEMUKAN DOMBA EKOR TIPIS:

DOMBA EKOR TIPIS: Moh. Ilham Haqiqi; C31140397; 2014; 49 Halaman; Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Komisi pembimbing, Ketua: drh. Dharwin Siswantoro, M. Kes, Sekertaris: Ir. Achmad Marzuki, MP, Anggota: Nurkholis, S.Pt, MP.

Usaha penggemukan domba merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan produksi daging dan dikalangan masyarakat sangat digemari sebagai usaha ternak komersial karena dinilai lebih ekonomis, relatif cepat, rendah modal serta lebih praktis. Dikalangan peternak pedesaan pada umumnya pemeliharaan domba yang dilakukan masih secara tradisional dengan waktu pemeliharaan jangka panjang dan pemberian pakan hanya tergantung pada pakan hijauan saja sehingga produktivitas ternak yang dihasilkan masih relatif rendah.

. Pakan ruminansia umumnya terdiri dari hijauan dan konsentrat, tetapi ketersediaan bahan baku pakan penyusun konsentrat bersaing dengan kebutuhan untuk pangan dan harganya yang cukup mahal bagi peternak. Konsekuensinya produktivitas ternak, khususnya ternak ruminansia belum optimal, oleh karena itu diperlukan alternatif dalam mengatasi kondisi diatas dengan memanfaatkan pakan alternatif sebagai salah satu bahan pakan ternak. *Duckweed* merupakan salah satu jenis tanaman air yang banyak tumbuh di sungai, pematang sawah, waduk atau rawa-rawa. Kandungan protein kasar dari *Lemnaceae* cukup tinggi yakni 25,2-36,5% dan serat yang relatif rendah yakni 12,8%. Penggunaan *duckweed* sebagai pakan tambahan diharapkan akan memperbaiki efisien penggunaan pakan sehingga akan meningkatkan keuntungan.

Tempat pelaksanaan Tugas Akhir ini di kandang domba Kebonsari Jember pada tanggal 17 Juni 2017 sampai tanggal 17 Agustus 2017 dengan populasi domba sebanyak 5 ekor umur \pm 8 bulan dengan bobot badan rata-rata 15 kg. . Pakan yang digunakan untuk Pakan Kontrol rumput lapang dan konsentrat dengan perbandingan pemberian sebanyak 30% : 70% sedangkan Pakan Perlakuan

rumput lapang, konsentrat dan pakan tambahan *duckweed* dengan perbandingan pemberian sebanyak 30% : 25% : 45% dari kebutuhan bahan kering domba. Hasil usaha penggemukan domba jantan dengan pakan tambahan berbahan *duckweed* selama 2 bulan pemeliharaan diperoleh Pakan Kontrol dan Pakan Perlakuan rata-rata konsumsi pakan segar 4,9 : 5,1 kg/ekor/minggu, pertambahan bobot badan 0,557 : 0,708 kg/ekor/minggu dan hasil analisa usaha pemeliharaan domba dengan pemberian pakan perlakuan, total biaya Rp. 2.942.000 , total pendapatan Rp. 3.900.000, keuntungan Rp. 958.000, BEP produksi 2,26, BEP harga Rp. 980.666/ekor, B/C Ratio 0,32 dan R/C Ratio 1,32. Hasil analisa usaha pemeliharaan domba dengan pemberian pakan kontrol, , total biaya Rp. 2.106.000, total pendapatan Rp. 2.600.000, keuntungan Rp. 494.000, BEP produksi 1,62, BEP harga Rp. 1.053.000/ekor, B/C Ratio 0,23 dan R/C Ratio 1,23.